

INSTRAN.org - Pemerintah pusat masih melakukan kajian perpanjangan jalur mass rapid transit (MRT) Lebak Bulus hingga Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Banten.

Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) Bambang Prihartono mengatakan, perpanjangan MRT dari Lebak Bulus ke Tangsel masih dalam kajian. Termasuk berapa besaran anggarannya.

"Sekarang sedang dikaji oleh PT MRT. Nanti akan berkoordinasi dengan Pemprov DKI. Baru kita bisa melangkah pada extend (perpanjangan)," katanya kepada KORAN SINDO di Pagedangan, Minggu (17/2/2019).

Ditambahkan dia, menurut rencananya, perpanjangan MRT dari Lebak Bulus, akan dilakukan sampai Pondok Cabe. Namun, pihaknya masih mengkaji lebih jauh.

"Kalau TOD di Pondok Cabe, akan terkena ketinggian. Kan dekat bandara. Tapi sedang dipikirkan. Hanya transit saja atau termasuk developmentnya. Bisa saja. Kan gak harus TOD, pola transitnya dibangun," jelasnya.

Berbeda halnya dengan di Poris Plawad, Kota Tangerang. Pembangunan TOD di sana, dipastikan akan terlaksana. Tinggal menunggu kajian dan pelaksanaannya.

"Itu juga lagi proses. Memang ada masalah ketinggian. Saat ini sedang dikaji oleh Dirjen Perhubungan Darat, berapa maksimal ketinggiannya. Setelah ditetapkan, baru kita masuk kepada proses tender," ungkapinya.

Menurut rencana awal, TOD itu menampung sembilan moda transportasi darat dan udara.

Mulai dari bus antarkota, angkutan Bandara Soetra, Commuter, LRT, angkutan kota, hingga helipad, semua ada di TOD.

Sementara untuk pembiayaan perpanjangan jalur MRT dari Lebak Bulus ke Pondok Cabe itu, menggunkan biaya APBD Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta, dan pusat.

"Kan dibangun oleh Pemprov DKI Jakarta, biaya grand dari pusat, kemudian pinjaman dari pemda. Karena itu, nanti semua pelaksanaannya ada di Pemprov DKI. Kalau yang extend, masih studi," sambungnya.

Tidak hanya MRT, Pemprov DKI Jakarta juga akan memperpanjang jalur Light Rail Transit (LRT) sampai ke Bogor. Saat ini, prosesnya baru extend sampai di Cibubur.

"LRT juga sekarang kan baru sampai di Cibubur. Rencananya extend sampe Bogor. Nanti, kita koordinasi di Bogor, dan TOD-nya akan dibangun di Baranngansi. Target 2020-2024 bisa dilaksanakan," paparnya.

Sementara itu, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi belum bisa berbicara banyak, terkait pembangunan perpanjangan MRT dan LRT, pada 2020-2024 yang akan datang.

"Kita sudah bikin rencana aksi tahun 2020-2024. Di antaranya perpanjangan MRT dan LRT. Masih nunggu investor. Belum ada yang masuk. Masih proses. Nanti setelah ada, baru diinformasikan lagi," jelasnya.

Wali Kota Tangsel Aeri Rachmi Diany pun berharap, pembangunan MRT dari Lebak Bulus ke Tangsel dapat segera dilakukan. Mengingat tingginya animo masyarakat.

"Masih belum ada yang baru. Masih tahappra studi kelayakan (feasibility studies) untuk mengetahui apakah perpanjangan trase tersebut cukup menguntungkan atau tidak," pungkasnya.

Sumber : Sindonews.com, Minggu 17 Februari 2019

<https://metro.sindonews.com/read/1379569/171/mrt-lebak-bulus-akan-diperpanjang-hingga-ke-pondok-cabe-1550409759>